

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *self-efficacy* dengan *subjective well-being* pada tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19. Semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula *subjective well-being* pada tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19, dan begitu juga sebaliknya. Besarnya sumbangan efektif dari variabel *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebesar 41,86%

6.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan penelitian antara lain:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tingginya *subjective well-being* pada tenaga kesehatan patut untuk dipertahankan, dimana salah satunya dengan meningkatkan *self-efficacy* yang masih tergolong sedang. Upaya untuk meningkatkan *self-efficacy* ini dengan memahami pengalaman-pengalamannya sendiri dalam keberhasilannya, seperti merawat pasien pada saat kondisi sebelum pandemi Covid-19 atau keberhasilannya merawat pasien Covid-19 sembuh; belajar dari pengalaman rekan kerja; dan meningkatkan pengetahuan dari informasi-informasi yang terpercaya sumbernya.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Sampel dalam penelitian ini relatif kecil ($n=36$) dan mayoritas perawat, sehingga untuk penelitian sejenis di masa mendatang disarankan untuk menambah jumlah sampel dan mewakili berbagai macam tenaga kesehatan, serta yang bertugas merawat pasien Covid-19 secara langsung, supaya diperoleh gambaran yang lebih utuh.
- b. Melibatkan faktor lain yang mempengaruhi *self-efficacy* seperti harga diri, kontrol diri, optimis, dan coping.

